

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Darussalam

Berawal dari didirikannya Pondok Pesantren yang bernama Darussalam Bati-Bati. Nama Darussalam diberikan oleh Pondok Pesantren Darussalam Martapura. Dipondok pesantren Darussalam Bati-Bati dulu hanya mempunyai satu jenjang pendidikan saja yaitu madrasah Diniyah Ta'limiyah sebagai ukhuwah pondok pesantren Darussalam Martapura. Kurikulumnya pun memakai kurikulum Pondok Pesantren Darussalam martapura seperti membaca kitab kuning,dan lain sebagainya.

Santri yang masuk pun lumayan banyak yaitu sekitar 84 orang. Namun masyarakat tidak saja menginginkan anak-anaknya hanya menguasai ilmu agama tetapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Oleh karena itu, pengasuh pondok pesantren pun mengadakan rapat dengan semua dewan guru untuk mendirikan jenjang pendidikan dasar yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Pada saat itu juga hadir kasi pekapontren H.Haderani Sumi,beliau mengajak pengasuh pondok pesantren dan satu orang penanggung jawab madrasah ke Surabaya guna mengikuti Workshop Wajar Dikdas 9 Tahun di asrama haji Sukalilo. Isi dari workshop tersebut yaitu bahwa mulai sekarang kita akan mengadakan program wajar Dikdas 9 tahun yaitu Pondok Pesantren Salafiyah,jadi Pondok Pesantren juga bisa mendirikan pendidikan kesetaraan yang

ijazahnya juga diakui oleh pemerintah. Jenjang tersebut yaitu Madrasah Diniyah Ula (MDU) dan Madrasah Diniyah Wustha (MDW).

Setelah mengikuti Workshop tersebut kemudian pihak Yayasan mendirikan Madrasah Diniyah Ula (MDU) pada tahun 2006 dengan guru berjumlah 3 orang yang dikepalai oleh Ibu Sarinawati, A.Ma. Madrasah pun semakin meningkat sehingga membutuhkan tambahan guru. Setelah berjalan selama 3-4 tahun madrasah salafiyah pun merosot, banyak siswa yang berhenti karena isu bahwa ijazah madrasah salafiyah tidak diakui. Hal ini membuat kami menyusun siasat baru bagaimana caranya supaya masyarakat percaya bahwa isu itu tidak benar dan mempercayakan pendidikan anak mereka kepada pondok pesantren Darussalam.

Kemudian muncullah gagasan dan rekomendasi dari pihak yayasan Pondok Pesantren untuk mengubah MDU menjadi MI. Setelah berusaha dengan gigih, akhirnya pada tahun 2009 MDU dirombak menjadi MI Darussalam yang dikepalai oleh Tasriah, S.H.I. dan dibina oleh MIN Pelaihari.

Setelah menjadi MI, perkembangan madrasah pun menjadi semakin pesat dan jumlah siswa menjadi 35 siswa. Keadaan sekolah sangat nyaman karena disetiap sudut bangunan dan didepan kelas kita dapat banyak tanaman hias dan pepohonan yang rindang. Dan halaman yang luas sehingga memungkinkan siswa untuk bermain, beristirahat dan sebagainya. Pondok pesantren juga ditunjang oleh pagar yang tinggi dan kokoh namun masih dalam proses pembuatan. Keadaan disekitar Madrasah pun sangat nyaman, jauh dari kebisingan lalu lintas di jalan

raya, kegiatan belajar mengajar pun juga tidak terganggu karena letaknya di bagian dalam kecamatan. Perumahan penduduk juga masih belum banyak.

2. Visi, Misi, Tujuan, Target Dan Motto Madrasah

a. Visi

Sebagai wujud sistem pengajaran yang mengintegrasikan KEISLAMAN dan KEILMUAN, yaitu mengintegrasikan antara Ilmu AGAMA ISLAM dengan Ilmu Pengetahuan Umum berdasarkan Al-Qur'an.

Untuk mewujudkan kaidah Pendidikan Islam sebagai pranata sosial yang kuat dalam komponen masyarakat dengan memberdayakan santri sebagai potensi dan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan menjunjung tinggi akhlak mulia sehingga mampu menjadi penopang yang proaktif dalam menahan lajunya arus globalisasi dan menjawab tantangan zaman yang dilandasi dengan Iman, Islam dan Solidaritas yang tinggi.

b. Misi

Menyelenggarakan Pendidikan, Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Bangsa dan Negara untuk mewujudkan manusia yang Islami, Intelektual dan Profesional yang berlandaskan Al-Qur'an.

Maka dapat diuraikan Misi dari Pondok Pesantren (MI) Darussalam Bati – Bati, yaitu :

- 1) Memberikan kesempatan dan pemerataan terhadap masyarakat untuk memperoleh pendidikan sesuai dengan jenjang yang ada.

- 2) Sebagai fasilitator dalam menggali potensi spiritual dan Intelektual santri secara utuh dan seimbang dalam kehidupan.
- 3) meningkatkan kualitas dan mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral agama, penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan hidup.
- 4) memprioritaskan Lembaga Pendidikan Agama sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan , keterampilan dan menjadi nilai positif dalam masyarakat.
- 5) menjadikan peran serta santri dan masyarakat dalam menjaga dan mengembangkan syiar agama Islam.

c. Tujuan Umum

MI Darussalam mempersiapkan generasi Muslim yang Kaffah, berahlaqul karimah,cakap dan terampil, percaya diri dan berguna bagi nusa bangsa dan agama.

d. Tujuan Khusus

Untuk melaksanakan visi dan misi di atas, dibuatlah semacam tujuan dari Pendidikan Pondok Pesantren Darussalam yaitu :

- 1) Membantu masyarakat dan pemerintah dalam bidang pendidikan Islam (Tarbiyah Islamiyah).
- 2) sugesti dan pilihan bagi masyarakat yang kurang mampu untuk mengecap pendidikan Islam secara formal.

- 3) Mengusahakan perbaikan dan peningkatan Sumber Daya Manusia yang memiliki dasar iman , taqwa dan berwawasan luas serta mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan asas ajaran agama islam.
- 4) Menyebarkan ajaran Islam yang berlandaskan Al-Qur'an yang penuh hikmah dan kebijaksanaan sesuai dengan teladan yang digariskan oleh Rasulullah saw.

e. Target Sekolah

Individual, dengan target penguasaan ilmu pengetahuan, peningkatan iman dan takwa, perbaikan akhlak dan memperbanyak amal ibadah melalui sarana pengajaran di sekolah.

Sosial, dengan target kebiasaan berjamaah, dan berukhuwah islamiah melalui sarana di sekolah.

2. Keadaan Sekolah

a. Identitas Sekolah :

- 1) Nama Madrasah : MI Darussalam
- 2) NSM : 111263010013
- 3) NPSN : 60722783
- 4) Tahun berdiri : 2009
- 5) Alamat
 - a) Jalan : M.Noor RT.12 RW.03 Bati-Bati
 - b) Kecamatan : Bati-Bati

- c) Kabupaten : Tanah Laut
- d) Propinsi : Kalimantan Selatan
- e) Daerah : Pedesaan
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Waktu Belajar : 08.00-12.35
- 8) Organisasi Penyelenggara : Yayasan Darussalam
- 9) Nama Ketua Yayasan : H. Munawwir
- 10) Status Tanah : Milik Pondok Pesantren Darussalam
- 11) Luas Tanah : 8.132 m²
- 12) Jarak Ke pusat kecamatan : 1 Km
- 13) Jarak Ke pusat kota/kab. : 25 Km
- 14) Jarak Ke pusat Propinsi : 40 Km
- 15) Nama kepala Madrasah : Tasriah,S.H.I.



3. Tenaga Kependidikan

a. Guru

Tabel 4.1. Data Guru MI Darussalam Bati-Bati

No.	NIP	Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	-	Tasriah, S.H.I.	S1	KaMad
2	197508302007102	Nurul Wardani, S.Ag.	S1	Guru
3.	-	Hj. Muti'ah	SLTA	Guru
4.	-	Thaibah, S.Ag.	S1	Guru
5.	-	Lili Zulaika, S.Pd.	S-1	Guru
6.	-	Mahsubah, S.Pd.	S1	Guru
7.	-	Dahlia	SLTA	Guru
8.	-	Isnaini, S.Pd.	S1	Guru
9.	-	Norhasanah, s.Pd.I.	S1	Guru
10.	-	Ahmad Ghazali	SLTA	Guru
11.	-	Hasanul Basri S.Ag.	S1	Guru
12.	-	Munawar, S.Pd.I.	S1	Guru
13.	-	Maisyarah, S.Pd.	S1	Guru

b. Sarana Dan Prasarana

Tabel. 4.3. Sarana dan Prasara MI Darussalam

No	Nama Sarpras	Jumlah	Luas M2
1	Tanah	1	8132m2
2	RKB	6	64 m2
3	Ruang Kepala Madrasah	1	32 m2
4	Ruang TU	0	0
5	Perpustakaan	1	64 m2
6	Ruang Guru	1	32 m2
7	Parkir	0	0
8	Pagar Keliling	1	4066 m2
9	WC	2	2,25 m2
10	Kamar Mandi	2	2,25 m2
11	Tempat Wudhu	3	-
12	Tempat Cuci Tangan	1	-

4. Kurikulum

MI Darussalam memakai kurikulum KTSP yang juga menerapkan system pendidikan yang bercirikan Agama Islam. Terdiri dari 5 mata pelajaran Agama Islam, 7 mata pelajaran umum, 3 mata pelajaran Muatan Lokal dan 3 Pengembangan Diri, dengan pembagian jam sebagai berikut :

Tabel. 4.4. Komponen Kurikulum KTSP

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu						
	I	II	III	IV	V	VI	
A. Mata Pelajaran	T E M A T I K						
1. Pendidikan Agama Islam							
• Al-Qur'an dan Hadits							2
• Akidah Akhlak							2
• Fiqih							2
• Sejarah Kebudayaan Islam							2
• Bahasa Arab							2
2. Pendidikan Kewarganegaraan							2
3. Bahasa Indonesia							5
4. Matematika							5
5. Ilmu Pengetahuan Alam							4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial							3
7. Seni Budaya dan Keterampilan							2
8. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan							2
B. Muatan Lokal							
1. Bahasa Banjar							1
2. Bahasa Inggris							1
3. Nahwu sharaf							2
C. Pengembangan Diri							
1. Tadarus Al-Qur'an	4						
2. Pramuka	2						
3. Olahraga	1						
Jumlah	32	32	37	37/ Minggu			

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2015

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas II MI Darussalam Bati-Bati Tahun Pelajaran 2014/2015 yang beralamat di kecamatan Bati-Bati kabupaten Tanah Laut, berjumlah 35 orang terbagi pada 14 orang perempuan dan 21 orang laki-laki. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah mereka yang belajar di ruang kelas II dengan suasana belajar yang cenderung hanya mendengarkan dan mencatat pelajaran yang diberikan oleh guru, ada yang suka mengganggu teman dan ada yang berbicara hal lain, siswa tidak mau bertanya apalagi mengemukakan pendapat tentang materi pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga partisipasi siswa dalam pembelajaran kurang, untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan materi hafalan surah-surah pendek dengan metode *Drill*.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran *Metode Drill* terhadap mata pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas II dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode *Drill*
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2 x 35 menit) siklus pertama, dan kedua sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

C. Hasil Penelitian

1. Siklus I PTK (Pertemuan Pertama)

a. Persiapan

Siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Melafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat al-'Ashr secara benar dan indikatornya adalah Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat Melafalkan surat al-Ma'un secara acak Melafalkan surat al-Ma'un secara benar dan fasih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.

- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat al-Ma'un, mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, tempat diturunkannya surat, serta ayat pertama yang dibaca dalam surat al-Ma'un,
- b) Guru memberi contoh pelafalan surat al-Ma'un, dengan benar dan fasih
- c) Siswa menirukan pelafalan surat al-Ma'un dengan benar dan fasih
- d) Siswa mengulang pelafalan yang dicontohkan oleh guru tentang surat al-Ma'un
- e) Secara individu, siswa diminta maju bergantian untuk melafalkan surat al-Ma'un benar dan fasih
- f) Hafalan surat al-Ma'un dengan benar dan fasih

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran

- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan Hadits tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi		V
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari		
9	Memberikan contoh cara membaca surah Al-Ma'un	V	
10	Meminta siswa menirukan lafal surah al-Ma'un	V	
11	Meminta siswa untuk mengulang-ulang bacaan surah al-ma'un	V	
12	Meminta siswa secara individu maju kedepan untuk menghafalkan surah al-Ma'un	V	
13	Menarik kesimpulan bersama siswa		V

14	Meminta siswa mengerjakan soal latihan	V	
15	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja turnamen	V	
16	Mengajak siswa memeriksa hasil latihan	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai Al-Qur'an Hadits	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
21	Menggunakan media	V	
22	Menggunakan metode	V	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.		V
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
25	Menguasai kelas		V
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
27	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
28	Memberikan penghargaan pada tim yang memenangkan turnamen	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	V	
30	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		24	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{-----}} \times 100\% \\
 &= \frac{24}{30} \times 100\% \\
 &= 80,00\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti memotivasi siswa, menarik kesimpulan bersama siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. Hal ini dikarena guru baru pertama kali menggunakan metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan			V		
4	Keaktifan dalam melafalkan surah-surah pendek				V	
5	Kefasehan dalam melafalkan surah-surah pendek		V			
6	Keaktifan siswa dalam menjawab soal latihan		V			
7	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			V		

8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			V		
10	Menyimpulkan materi			V		
		-	4	15	12	-
Jumlah				31		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\
 &= \frac{31}{50} \times 100\% \\
 &= 53,44 \%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar kurang aktif dan hanya memperoleh persentase keaktifan sebesar 53,44%. Hal ini dikarenakan masih ada siswa yang tidak mengajukan pertanyaan, masih kurang faseh dalam melafalkan surah-surah pendek, masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang tertarik dalam menghafal surah-surah pendek. oleh karena itu perlu di lanjutkan pada pertemuan kedua.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *Drill*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus 1 (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Pertama)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	2	19	5,71 %
3	8	8	64	22,86 %
4	7	10	70	28,57%
5	6	10	60	28,57%
6	5	5	25	14,29%
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		35	238	100%
Rata-rata			60,80	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 60,80. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 7,00 belum tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

2. Siklus I PTK (Pertemuan Kedua)

a. Persiapan

Siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Melafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat

al-'Ashr secara benar dan indikatornya adalah Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat Melafalkan surat al-Ma'un secara acak Melafalkan surat al-Ma'un secara benar dan fasih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat al-Ma'un, mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, tempat diturunkannya surat, serta ayat pertama yang dibaca dalam surat al-Kafirun,
- b) Guru memberi contoh pelafalan surat al-Kafirun, dengan benar dan fasih
- c) Siswa menirukan pelafalan surat al-Kafirun dengan benar dan fasih
- d) Siswa mengulang pelafalan yang dicontohkan oleh guru tentang surat al-Kafirun
- e) Secara individu, siswa diminta maju bergantian untuk melafalkan surat al-Kafirun benar dan fasih
- f) Hafalan surat al-Kafirun dengan benar dan fasih

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan Hadits tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari		
9	Memberikan contoh cara membaca surah Al-Ma'un	V	
10	Meminta siswa menirukan lafal surah al-Ma'un	V	
11	Meminta siswa untuk mengulang-ulang bacaan surah al-ma'un	V	
12	Meminta siswa secara individu maju kedepan untuk menghafalkan surah al-Ma'un	V	
13	Menarik kesimpulan bersama siswa	V	
14	Meminta siswa mengerjakan soal latihan	V	
15	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja turnamen	V	
16	Mengajak siswa memeriksa hasil latihan	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai Al-Qur'an Hadits	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		V
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
21	Menggunakan media	V	

22	Menggunakan metode	V	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.		V
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
25	Menguasai kelas		V
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
27	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
28	Memberikan penghargaan pada tim yang memenangkan turnamen	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	V	
30	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		26	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{26}{30} \times 100\% \\
 &= 86,67\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, walaupun masih ada aspek-aspek yang belum dilaksanakan, seperti melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai

kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik. Namun perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dan guru				V	
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan			V		
4	Keaktifan dalam melafalkan surah-surah pendek				V	
5	Kefasehan dalam melafalkan surah-surah pendek			V		
6	Keaktifan siswa dalam menjawab soal latihan			V		
7	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			V		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			V		
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				V	
10	Menyimpulkan materi				V	
		-	-	15	20	-
Jumlah		35				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{35}{50} \times 100\% \\ &= 70,00\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif dengan persentase keaktifan sebesar 70 % dan meningkat dari pertemuan sebelumnya. Namun masih ada kriteria yang belum optimal seperti yang tidak mengajukan pertanyaan, masih kurang faseh dalam melafalkan surah-surah pendek, masih kurang disiplin dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang tertarik dalam menghafal surah-surah pendek. oleh karena itu perlu di lanjutkan pada siklus ke II.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *Drill*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus I (Pertemuan Kedua)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	-	-	-
2	9	4	36	11,43%
3	8	7	56	20,00%
4	7	14	98	40,00%
5	6	10	60	28,57%
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		35	250	100%
Rata-rata			70,14	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 70,14, Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai. Namun masih ada siswa yang masih mendapatkan nilai di bawah KKM yaitu nilai 6 sebanyak 10 orang. Sehingga pembelajaran perlu di lanjutkan lagi pada siklus II

d. Refleksi Tindakan kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus 1, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* belum berhasil dengan baik, karena ada aspek-spek yang belum optimal dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya motivasi siswa,

menarik kesimpulan bersama siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan, menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar, menguasai kelas. hal ini terlihat dari hasil observasi guru dari pertemuan pertama sebesar 80,00% meningkat menjadi 86,67% pada pertemuan kedua. Rata-rata persentase siklus I adalah 83,34 %.

- 2) Aktifitas siswa dalam KBM cukup aktif, meskipun belum mencapai kriteria ketuntasan minimal, karena dilihat ada siswa yang belum mampu fasih dalam melafalkan surah-surah pendek, kurangnya disiplin dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran dan kurang berani bertanya saat pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dari hasil persentase observasi siswa pada pertemuan pertama 53,44% menjadi 70,00% pada pertemuan kedua. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I adalah 61,72 %.
- 3) Hasil tes siswa masih kurang, karena nilai rata-rata hasil belajar siklus I belum mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00, hal ini terlihat dari nilai rata-rata pada pertemuan pertama 60,80 meningkat menjadi nilai rata-rata 70,14 pada pertemuan kedua. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 65,47, dan belum termasuk kategori tuntas, karena nilai rata-ratanya masih di bawah criteria ketuntasan minimal yaitu 70,00. Sehingga penelitian perlu di lanjutkan pada siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan metode *Drill* belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Siklus II Pertemuan Pertama

a. Persiapan

Siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Melafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat al-'Ashr secara benar dan indikatornya adalah Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat Melafalkan surat al-Ma'un secara acak. Melafalkan surat al-Ma'un secara benar dan fasih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)
- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam

- b) Presensi siswa
- c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
- d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
- e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
- f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat al-Fiil, mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, tempat diturunkannya surat, serta ayat pertama yang dibaca dalam surat al-Fiil,
- b) Guru memberi contoh pelafalan surat al-Fiil, dengan benar dan fasih
- c) Siswa menirukan pelafalan surat al-Fiil dengan benar dan fasih
- d) Siswa mengulang pelafalan yang dicontohkan oleh guru tentang surat al-Fiil
- e) Secara individu, siswa diminta maju bergantian untuk melafalkan surat al-Fiil benar dan fasih
- f) Hafalan surat al-Fiil dengan benar dan fasih

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan Hadits tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari		
9	Memberikan contoh cara membaca surah Al-Ma'un	V	
10	Meminta siswa menirukan lafal surah al-Ma'un	V	
11	Meminta siswa untuk mengulang-ulang bacaan surah al-ma'un	V	
12	Meminta siswa secara individu maju kedepan untuk	V	

	menghafalkan surah al-Ma'un		
13	Menarik kesimpulan bersama siswa	V	
14	Meminta siswa mengerjakan soal latihan	V	
15	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja turnamen	V	
16	Mengajak siswa memeriksa hasil latihan	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai Al-Qur'an Hadits	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan		V
21	Menggunakan media	V	
22	Menggunakan metode	V	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	V	
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
25	Menguasai kelas		V
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
27	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
28	Memberikan penghargaan pada tim yang memenangkan turnamen	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	V	
30	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		28	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{30} \times 100\% \\
 &= 93,33\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya, hanya ada sedikit aspek yang belum terlaksana secara optimal seperti, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan dan menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik. Namun perlu disempurnakan pada pertemuan berikutnya.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru				V	
3	Mengajukan pertanyaan				V	
4	Keaktifan dalam melafalkan surah-surah pendek				V	
5	Kefasehan dalam melafalkan surah-surah pendek					V
6	Keaktifan siswa dalam menjawab soal latihan				V	
7	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran			V		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
10	Menyimpulkan materi					V
		-	-	3	20	20
Jumlah		43				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100\% \\ &= 86,00\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari pertemuan sebelumnya dengan persentase keaktifan 86,00%. Hampir semua aspek sudah mulai optimal, hanya saja masih ada beberapa siswa yang kurang disiplin dalam pembelajaran, namun secara keseluruhan sudah sangat baik. Hal ini disebabkan karena siswa sudah tertarik dan bersemangat dalam menghafal surah-surah pendek. Meskipun demikian, agar lebih baik lagi perlu di tingkatkan pada pertemuan kedua.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *Drill*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	2	20	5,71%
2	9	8	72	22,86%
3	8	15	120	42,86%
4	7	10	70	28,57%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		35	282	100%
Rata-rata			80,06	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 80,06%. Hal ini berarti persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00 sudah tercapai tercapai. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

4. Siklus II Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Siklus II pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berdasarkan silabus yang ada, maka Standar Kompetensinya adalah Menghafal surat-surat pendek

secara benar dan fasih, dan Kompetensi Dasarnya yaitu Melafalkan surat al-Qadr, al-Ma'un, al-Kafirun, al-Fil, dan surat al-'Ashr secara benar dan indikatornya adalah Melafalkan surat al-Ma'un tiap ayat Melafalkan surat al-Ma'un secara acak Melafalkan surat al-Ma'un secara benar dan fasih (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran /RPP terlampir)

- 2) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktifitas siswa KBM.

b. Kegiatan Belajar Mengajar adalah 2 X 35 menit dengan 1 kali pertemuan

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Presensi siswa
 - c) Guru melakukan appersepsi untuk mengingatkan kembali pelajaran yang telah diajarkan.
 - d) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.
 - e) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang diterangkan.
 - f) Guru memberikan penguatan dan jawaban kepada peserta didik.

2) Kegiatan Inti (50 menit)

- a) Siswa menyimak penjelasan guru tentang, surat al' Ashr, mulai dari identitas surat, pengertian surat, nama surat, tempat diturunkannya surat, serta ayat pertama yang dibaca dalam surat al' Ashr,
- b) Guru memberi contoh pelafalan surat al' Ashr, dengan benar dan fasih
- c) Siswa menirukan pelafalan surat al' Ashr dengan benar dan fasih
- d) Siswa mengulang pelafalan yang dicontohkan oleh guru tentang surat al' Ashr
- e) Secara individu, siswa diminta maju bergantian untuk melafalkan surat al' Ashr benar dan fasih
- f) Hafalan surat al' Ashr dengan benar dan fasih

3) Kegiatan Akhir (10 menit)

- a) Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa/kelompok yang memperoleh hasil yang baik.
- c) Memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas tambahan kepada siswa yang kurang berhasil.
- d) Guru menutup pelajaran.

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 X 35 menit yang sudah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 : Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/ Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	V	
2	Memeriksa kesiapan siswa	V	
3	Menyampaikan Hadits tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	V	
4	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis	V	
5	Apersepsi/Mengingatkan siswa kembali pada pelajaran sebelumnya	V	
6	Motivasi	V	
II	Kegiatan inti pembelajaran		
7	Memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari	V	
8	Menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari		
9	Memberikan contoh cara membaca surah Al-Ma'un	V	
10	Meminta siswa menirukan lafal surah al-Ma'un	V	
11	Meminta siswa untuk mengulang-ulang bacaan surah al-ma'un	V	
12	Meminta siswa secara individu maju kedepan untuk menghafalkan surah al-Ma'un	V	
13	Menarik kesimpulan bersama siswa	V	
14	Meminta siswa mengerjakan soal latihan	V	
15	Meminta siswa untuk mengambil posisi di meja turnamen	V	
16	Mengajak siswa memeriksa hasil latihan	V	
17	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai Al-Qur'an Hadits	V	
18	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	V	
19	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	V	
20	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan dan dengan realitas kehidupan	V	
21	Menggunakan media	V	

22	Menggunakan metode	V	
23	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan lancar.	V	
24	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		
25	Menguasai kelas		V
26	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	V	
III	Kegiatan akhir		
27	Melakukan penilaian atau test akhir sesuai mata pelajaran	V	
28	Memberikan penghargaan pada tim yang memenangkan turnamen	V	
29	Memberikan PR sebagai bagian pengayaan/ remedial	V	
30	Menutup pelajaran	V	
Jumlah		29	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah jawaban}}{30} \times 100\% \\
 &= \frac{29}{30} \times 100\% \\
 &= 96,67\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan hampir semua aspek dapat terlaksana dengan baik kecuali satu yang belum optimal yaitu guru kurang menguasai kelas. Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar

berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru pembelajaran sangat baik sekali, sehingga tidak perlu di lanjutkan lagi.

2) Observasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 : Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mendengarkan penjelasan dan guru					V
2	Menjawab pertanyaan guru					V
3	Mengajukan pertanyaan				V	
4	Keaktifan dalam melafalkan surah-surah pendek				V	
5	Kefasehan dalam melafalkan surah-surah pendek					V
6	Keaktifan siswa dalam menjawab soal latihan					V
7	Disiplin dalam kegiatan pembelajaran				V	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				V	
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					V
10	Menyimpulkan materi					V
		-	-	-	16	30
Jumlah		46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rumus: Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% \\ &= 92,00\% \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah aktif dari pertemuan sebelumnya. hampir semua aspek sudah mulai optimal, proses pembelajaran sudah sangat kondusif dan aktivitasnya meningkat. Dan penelitian ini dapat dikatakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa.

3) Tes hasil belajar siswa dengan metode *Drill*

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 : Tes Tabel Belajar Siswa Pada Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Nilai	Frekuensi (orang)	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1	10	5	50	14,29%
2	9	12	108	34,29%
3	8	16	128	45,71%
4	7	2	14	5,71%
5	6	-	-	-
6	5	-	-	-
7	4	-	-	-
8	3	-	-	-
9	2	-	-	-
10	1	-	-	-
11	0	-	-	-
Jumlah		35	300	100%
Rata-rata			80,57	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata hasil tes formatif hasil tes siswa adalah 80,57. Hal ini berarti sudah jauh di atas persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktifitas siswa dalam KBM, dari hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode *Drill* meningkat dan sangat aktif, karena persentase keaktifan yang diperoleh guru pada siklus II ini sudah sangat baik, yaitu pada pertemuan pertama persentasenya 93,33% dan pertemuan kedua

96,67%. Rata-rata persentase aktivitas guru siklus II adalah 95,00%.

- 2) Aktifitas siswa dalam KBM dan nilai tes belajar siswa juga meningkat, hal ini terlihat dari persentase aktivitas siswa pada siklus II yaitu pada pertemuan pertama 86,00% dan pertemuan kedua 92,00%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus II ini adalah 89,00%.
- 3) Nilai tes siswa meningkat dari siklus I yaitu nilai rata-rata pertemuan pertama 80,06 dan nilai rata-rata pada pertemuan kedua 80,57. Nilai rata-rata hasil belajar siklus II adalah 80,32. Dan termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Drill* dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Al-Qur'an Hadits yaitu rata-rata 70,00.

D. Pembahasan

Dari penyajian data di atas yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 kali pertemuan (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran Al-Qur'an hadits dengan metode *Drill* pada materi hafalan surah-surah pendek pada siswa kelas II MI Darussalam Kecamatan Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari presentasi dan skor rata-rata siklus I dan II. Hal ini terjadi karena

guru selalu memperhatikan masukan dari teman sejawat dan siswa, sehingga selalu berusaha memperbaiki aspek-aspek yang belum terlaksana dengan baik seperti selalu berusaha mengajukan pertanyaan kepada seluruh kelas. Ini sejalan dengan prinsip-prinsip keterampilan bertanya dasar yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dengan siswa lain,¹ sehingga pembelajaran bisa terlaksana dengan penuh semangat dan siswa juga antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain itu, pada siklus I keterampilan guru dalam mengelola kelas juga belum optimal, karena masih ada siswa yang tidak terlibat dalam pembahasan, masih ada yang bermain-main, ada yang asik sendiri dan ada juga yang diam saja. Sedangkan pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.² Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.³

Pada penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match*, dimana guru membuat siswa berusaha sendiri untuk mencari pasangan dari soal yang dia pegang dengan cara bermain, tidak monoton hanya duduk dan mendengarkan penjelasan guru dan tentu saja dapat memotivasi anak didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar bahwa motivasi dalam belajar itu sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak

¹ Udin S. Winataputra, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 7.5

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 144

³ *Ibid*, h. 145

mempunyai motivasi dalam belajar tak akan mampu melakukan aktivitas dalam belajar.⁴ Oleh karena itu, semua factor-faktor pendukung dalam pembelajaran seperti kemampuan guru mengelola kelas, mengenali karakter anak didik dan sebagainya, harus benar-benar diterapkan secara optimal. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan optimal juga.

Peningkatan tersebut dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode *Drill* di kelas II MI Darussalam Bati-Bati Tahun Pelajaran 2014/2015 sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 80,00%, Siklus I pertemuan kedua 86,67%, siklus II pertemuan pertama adalah 93,33% dan siklus II pertemuan kedua adalah 96,67%. Rata-rata persentase kedua siklus adalah 89,17% dan termasuk dalam kategori sangat aktif.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai siklus II terlihat aktifitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentasi hasil observasi teman sejawat terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yaitu siklus I pertemuan pertama adalah 53,44%, siklus I pertemuan kedua adalah 70,00%, siklus II pertemuan pertama adalah 86,00%, dan siklus II pertemuan kedua adalah 92,00%. Rata-rata persentase aktivitas siswa pada kedua siklus adalah 75,46, dan termasuk dalam kategori Aktif.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), h. 148

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode *Drill* dapat dinyatakan berhasil dengan indikator adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang terus meningkat. Siklus I pertemuan pertama adalah 60,80 dan siklus I pertemuan kedua adalah 70,14. Siklus II pertemuan pertama adalah 80,06, dan siklus II pertemuan kedua dengan nilai 80,57, dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil test formatif dari siklus I sampai siklus II. Dengan demikian rata-rata hasil belajar siswa dari kedua siklus sebesar 72,89 dan termasuk kategori tuntas, karena sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal 70,00

Dari beberapa temuan tersebut di atas, berarti metode *Drill* dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, pada materi menghafal surah-surah pendek.